

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Komponen *input* pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif dalam era JKN di Puskesmas Padang Pasir meliputi :
  - a. Kebijakan pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif mengacu kepada Kepmenkes No. 585/Menkes/SK/V/2007, Perpres No. 12 tahun 2013, Permenkes No. 71 tahun 2013, Perpres No. 32 tahun 2014, Permenkes No. 28 tahun 2014, Permenkes No. 19 tahun 2014, Permenkes No. 75 tahun 2014 dan Perwako No. 5 tahun 2016.
  - b. Tenaga kesehatan di Puskesmas Padang Pasir sudah mencukupi. Tenaga pelaksana pelayanan promotif dan preventif meliputi tenaga medis, paramedis, dan non-medis seperti dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan masyarakat. Tenaga pelaksana pelayanan promotif sudah mencukupi, akan tetapi tenaga pelaksana pelayanan preventif belum mencukupi khususnya tenaga ahli tersertifikasi untuk deteksi dini kanker serviks (pemeriksaan IVA).
  - c. Dana yang mendukung pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Padang Pasir bersumber dari dana BOK dan JKN. Dana untuk pelayanan promotif dan preventif masih belum mencukupi.
  - d. Sarana/prasarana pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Padang Pasir secara keseluruhan sudah mencukupi, akan tetapi perlu penambahan sarana promosi kesehatan seperti *flipchart* dan *tape*, serta laptop yang

mendukung pekerjaan pemegang program PTM-Prolanis untuk kepentingan *entry data* secara *online* ke BPJS.

2. Komponen proses pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif dalam era JKN di Puskesmas Padang Pasir meliputi :
  - a. Puskesmas Padang Pasir telah melaksanakan strategi promosi kesehatan (pemberdayaan, bina suasana, kemitraan, dan advokasi) di wilayah kerjanya sesuai ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 585/MENKES/SK/V/2007. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pemberdayaan, bina suasana, advokasi, dan kemitraan adalah kurangnya kerja sama dari lintas sektor maupun masyarakat.
  - b. Promosi kesehatan di dalam gedung meliputi penyuluhan dan konseling. Penyuluhan dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui media leaflet, poster, spanduk, dan lain-lain. Pelaksanaan penyuluhan secara langsung belum terlaksana secara optimal karena rendahnya partisipasi pasien untuk mengikuti penyuluhan selain itu disebabkan keterbatasan ruangan sehingga tidak bisa menampung semua pasien yang berkunjung ke puskesmas.
  - c. Promosi kesehatan di luar gedung Puskesmas Padang Pasir meliputi penyebaran leaflet, penyuluhan di sekolah-sekolah, penyuluhan keliling, posyandu, survei PHBS, pembinaan BATRA, pembinaan UKK, pembinaan TOGA, dan Kelurahan Siaga. Promosi kesehatan di luar gedung masih belum optimal dikarenakan rendahnya peran serta masyarakat terkait kegiatan-kegiatan UKBM. Selain itu belum lengkapnya sarana prasarana di posyandu juga menjadi kendala.

- d. Penyuluhan perorangan di Puskesmas Padang Pasir meliputi penyuluhan langsung (memberikan informasi secara perorangan kepada setiap pasien yang berkunjung ke balai pengobatan), senam dan promosi kesehatan keliling serta penyuluhan tidak langsung yang dilaksanakan melalui media cetak dan media elektronik. Kegiatan senam tidak rutin dilakukan karena senam dilaksanakan di hari minggu (diluar jam kerja) sehingga banyak tenaga kesehatan yang tidak bisa menghadiri kegiatan tersebut.
- e. Pelayanan imunisasi dasar di Puskesmas Padang Pasir sudah berjalan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1611/MENKES/SK/IX/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Imunisasi dasar yang dilaksanakan di Puskesmas terdiri dari Imunisasi BCG, DPTHB, Polio dan Campak. Kendala pelayanan imunisasi dasar yaitu masih ada masyarakat yang menolak untuk memberikan imunisasi pada bayi dan balitanya. Selain itu mobilisasi penduduk yang tinggi membuat pencatatan menjadi sulit dilakukan, serta kurangnya kerja sama lintas sektor. Pencapaian pelayanan imunisasi dasar sudah melampaui target yang ditetapkan.
- f. Pelayanan KB di Puskesmas Padang Pasir meliputi pelayanan konseling, kontrasepsi dasar, serta pemeriksaan IVA. Puskesmas Padang Pasir belum melaksanakan pelayanan tubektomi dan vasektomi karena tidak tersedianya kamar dan alat-alat operasi. Distributor alat kontrasepsi dasar di Puskesmas Padang Pasir adalah BKKBN. Pencapaian cakupan KB aktif di Puskesmas Padang Pasir belum mencapai target yang ditetapkan.
- g. Pelayanan skrining kesehatan yang dilakukan di Puskesmas Padang Pasir diantaranya pemeriksaan kesehatan di sekolah-sekolah, pemeriksaan IVA, serta pemeriksaan terhadap penyakit-penyakit degeneratif seperti hipertensi,

DM, asma dan lain-lain. Puskesmas Padang Pasir merupakan pusat pemeriksaan IVA di Kota Padang.

3. *Output* pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Padang Pasir secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan :

1. Disarankan Dinas Kesehatan Kota Padang untuk melakukan bimbingan teknis terkait pelaksanaan pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Padang Pasir baik terkait teknis pelaksanaan kegiatan maupun pendataan agar tenaga kesehatan tidak kesulitan dalam menjalari tugasnya.
2. Disarankan Kepala Puskesmas Padang Pasir bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Padang melaksanakan pelatihan deteksi dini kanker serviks (pemeriksaan IVA) untuk tenaga-tenaga kesehatan di puskesmas terutama yang bertanggung jawab melakukan skrining kesehatan untuk meningkatkan jumlah tenaga ahli tersertifikasi dalam melakukan pemeriksaan IVA di puskesmas.
3. Disarankan Kepala Puskesmas Padang Pasir dan tenaga pelaksana pelayanan promotif dan preventif dapat mengoptimalkan pemanfaatan alokasi dana BOK dan JKN dalam melaksanakan pelayanan promotif dan preventif di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.
4. Disarankan Kepala dan penanggung jawab masing-masing program di Puskesmas Padang Pasir lebih mamaksimalkan kerja sama lintas sektor seperti kecamatan, kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader-kader, ibu-ibu PKK dalam hal pemberdayaan masyarakat guna tercapainya keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat UKBM dan terciptnya masyarakat yang ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.

5. Disarankan Kepala Puskesmas Padang Pasir perlu melengkapi sarana promkes seperti *flipchart* dan *tape*, serta pengadaan laptop untuk mendukung pekerjaan pemegang program PTM-Prolanis dalam *entry* data secara *online* ke BPJS.

